

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Balai Pemasarakatan Kelas I Yogyakarta dalam perlindungan hukum pelaku tindak pidana anak belum efektif karena dalam memberikan perlindungan hukum kepada pelaku tindak pidana anak masih terdapat pelaku anak yang belum mendapatkan hak secara penuh yakni adanya pelaku anak yang tidak mendapatkan hak untuk didampingi oleh pengacara dan tidak mendapatkan advokasi sosial.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Balai Pemasarakatan Kelas I Yogyakarta dalam perlindungan hukum Pelaku Tindak Pidana Anak adalah pada struktur hukum yakni pada sarana dan prasarana Balai Pemasarakatan kelas I Yogyakarta. Pada budaya hukum yakni lingkungan anak dan keluarga serta budaya hukum aparat penegak hukum.

B. Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan Efektivitas Balai Pemasarakatan Kelas I Yogyakarta dalam perlindungan hukum Pelaku Tindak Pidana Anak, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penambahan Sarana dan prasarana yang belum memadai dalam memberikan perlindungan hukum kepada pelaku tindak pidana anak
2. Melibatkan masyarakat menciptakan lingkungan bermain yang lebih positif dan mendukung bagi pelaku anak dan penguatan peran keluarga dengan memberikan pemahaman dan dukungan kepada pelaku anak
3. Melaksanakan aturan hukum yang sesuai antara pihak-pihak yang terlibat dalam penegakan hukum, termasuk kepolisian dan BAPAS untuk memastikan interpretasi dan aplikasi hukum yang konsisten dan efektif

